

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat atas kenabiannya.¹ Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan didunia untuk bekal menuju ke akhirat.² Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap muslim.³ Setiap mukmin yang beriman kepada Al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci.⁴ Diantara kewajiban dan tanggung jawab adalah mempelajari dan mengajarkannya.⁵

¹Rifatul Ifadah, Eka Naelia Rahmah, and Fatma Siti Nur Fatimah, "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (2021): 101–20, <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>. diakses 04 april 2023

²Wiwik Hendrawati, "Aplikasi Metode Tasmi ' Dan Muraja ' Ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma ' Had Tahfidz Hidayatul Qur ' an Desa Puding Besar", *LENTERNAL : Learning and Teaching Journal* 1, no. 2 (2020): 1–8. <https://doi.org/10.329231270/lenternal.v1i1.1272>

³Luthfi Badrus Tsani, "Efisiensi Metode Muroja'Ah Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur'an Santri Pptq Masjid Agung Surakarta," *Mamba'ul 'Ulum* 18, no. 2 (2022): 168–80, <https://doi.org/10.54090/mu.67>.

⁴Syahraini Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016): 110–27, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517).

⁵Dengan Metode, Tajwid Di, and T P Q Darul, "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur ' An Hidayatullah Kota Probolinggo" *Development : journal*

Selain membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an, Al-Khatib al-Baghdadi menyatakan bahwa penuntut ilmu hendaklah memulai dengan menghafal Al-Qur'an.⁶ Al-Qur'an memiliki banyak manfaat bagi kita apabila kita mau mempelajari dan mengamalkannya.⁷

Firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat : 155

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبْرَكًا فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝ ١٥٥

Artinya : “Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah Swt akan selalu dijaga dan dipelihara”.⁸ Hal ini terdapat dalam Firman Allah Swt, dalam Q.S Al-Hijr :9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

of community engagement,1 (2022): 112–20. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/DJCE/article/view/318>

⁶Aini Nabila, “Muhasabah Sebagai Metode Dalam Memotivasi Penghafal Al- Qur ' an (Studi Deskriptif Kualitatif Di Pondok Tahfidz Saba Gianyar Bali)” 4, no. 1 (2022): 1–19. <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.49>

⁷ Syafrizal SF, Yuslinar Yuslinar “Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Pasaman, “*Mau'izhah : jurnal kajian keislaman* Vol. XI No. 1 Januari – Juni 2021 1” XI, no. 1 (2021): 1–32. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.62>

⁸Muhammad Ichsan Syahrir, “Konsekuensi Penerapan Kurikulum Adab Bagi Penghafal Al-Qur'an,” *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 283–98, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i02.453>.

Artinya : Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

Usaha pemeliharaan dan pelestarian kemurnian Al-Qur'an pada dasarnya telah dilakukan sejak Al-Qur'an diturunkan, yaitu melalui membaca dan menghafalkannya.⁹ Dalam menghafal Al-Qur'an terdapat metode tasmi. Metode Tasmi' adalah memperdengarkan hafalan Al-Qur'an kepada orang lain yang dapat dilakukan secara perorangan, kelompok atau dihadapan ustad dan ustazah. Mentasmikan hafalan akan menumbuhkan rasa yakin dengan apa yang telah dihafal.¹⁰ Sebelum melakukan tasmi' diperlukan latihan (drill) terlebih dahulu agar hafalan menjadi berkualitas bacaan lancar tajwidnya benar ketika ditasmi'kan. Latihan dilakukan dengan terus mengulang-ulang sampai lancar minimal 1 juz untuk ditasmi'kan.

⁹Anindya Diah Hartanti, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, and Muhammad Adil, "Tahfiz Qur'an Dengan Metode Tasmi' Dan Sambung Ayat (Strategi Pengorganisasian, Penyajian, Dan Pengelolaanya Di Pondok Pesantren Al-Lathifiyyah Palembang)," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 15, no. 2 (2021): 97–112, <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i2.42>.

¹⁰ Hendrawati, "Aplikasi Metode Tasmi ' Dan Muraja ' Ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma ' Had Tahfidz Hidayatul Qur ' an Desa Puding Besar." <https://doi.org/10.329231270/ lental.v1i1.1272>

Metode Drill adalah latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dalam hal ini adalah memperlancar hafalan sebelum ditasmi'kan karena hanya dengan latihan, hafalan siap untuk ditasmi'kan.¹¹ Hafalan yang telah ditasmi'kan juga harus terus diulang agar tidak hilang. Keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an dengan fasih dan tartil dipengaruhi oleh penerapan metode yang tepat. Metode yang digunakan diharapkan nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif.¹²

Menghafalkan Al-Qur'an ini tentu tidak mudah dengan sekali tetapi ada ada metodenya.¹³ Metode yang baik akan berpengaruh besar terhadap kuantitas dan kualitas. Dalam menghafal Al-Qur'an yang terpenting adalah bagaimana meningkatkan kelancaran menjaga hafalan, fasih dalam membaca

¹¹ Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

¹²M. Utsman Arif Fathah and Dewi Rokhmah, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta," *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 103–14, <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-07>.

¹³Raihan Nurtsany et al., "Penanganan Problematika Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Di Pondok Pesantren Baitul Quran Cirata," *Lebah* 14, no. 1 (2020): 14–19, <https://doi.org/10.35335/lebah.v14i1.65>.

atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an tetap ada dalam dada kita.¹⁴ Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dari santri-santri di pondok pesantren, tetapi juga dari kalangan akademisi dan mahasiswa juga menghafal Al-Qur'an. Maka diperlukan metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi para penghafal Quran, tidak hanya itu, diperlukan wadah kemahasiswaan yang secara khusus mengelola dan menaungi para mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

Ma'had Al-Jami'ah universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu merupakan lembaga milik UINFAS bengkulu yang menyediakan program menghafal Al-Qur'an bagi para mahasiswa. Mahasiswa yang menghafal akan tinggal dan menetap sesuai dengan prosedur yang Ma'had Al jami'ah tetapkan. Mahasiswa UINFAS Bengkulu yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah disebut dengan mahasantri. Mahasantri yang menetap diwajibkan untuk menyetorkan hafalan Al-Qur'an dan harus mencapai target.

¹⁴m Ilyas, "Metode Muraja' Ah Dalam Menjaga Hafalan Al- Qur' An" *Al-Liqo : jurnal pendidikan islam* V, no. 1 (2020): 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>

Target hafalan di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu masing-masing semester berbeda-beda tergantung seberapa lama mulai hafalan. Target semester 2 minimal 2 juz, semester 4 minimal 4 juz, semester 6 minimal 6 juz dan semester 8 minimal 8 juz. Dalam kenyataannya, masih ada beberapa mahasiswa yang tidak mencapai target dan tidak lulus *sima'an bil ghoib* sebanyak 40%. Bagi mahasiswa yang tidak mencapai target setoran hafalan akan diberikan peringatan hingga bisa dikeluarkan dari asrama dan tidak diizinkan untuk pulang sebelum target tersebut tercapai.

Ma'had Al Jamiah menerapkan metode menghafal berupa metode *simaan bil ghoib (Tasmi)* dan metode *tahfidz*. Metode *simaan bil ghoib* digunakan mahasiswa ketika mereka menghafal kembali ayat – ayat yang telah disetorkannya sedangkan metode *tahfidz* dipakai santri ketika ziyadah atau menambah hafalan. Metode *simaan* ini dilakukan 1 tahun sekali sebagai program dalam menyaring/ menyeleksi kembali mahasiswa yang akan tetap tinggal di mahad al jamiah, juga melihat kualitas hafalan mahasiswa. Metode *simaan bil ghoib* ini dilakukan di depan mahasiswa *musyrif/musyrifah*, *ustadz* dan *ustadzah* dan terbuka

untuk umum artinya semua orang bisa datang dan menyimak. Dengan demikian mahasantri akan menyiapkan hafalan yang baik dan lancar. Disamping menghafal secara pribadi, mahasantri pun mengulang hafalan bersamasama dengan mahasantri lainnya. Sehingga diharapkan memiliki hafalan yang berkualitas. Dengan adanya kegiatan tasmi' ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur santri dalam hal perbaikan bacaan Al-Qur'an, penguatan hafalan Al-Qur'an dan pelatihan mental santri. Berdasarkan observasi dan pengamatan awal peneliti sebagian besar mahasantri ma'had al-jamiah lancar ketika melakukan tasmi' namun ada juga yang belum lancar. kemudian dari segi tajwid sebagian sudah tahu tentang hukum tajwid dan ada juga yang belum. Dari wawancara peneliti kepada salah satu mahasantri, dalam proses menghafal mahasantri hanya fokus pada menambah hafalan dan kurang memperhatikan tajwid ketika menghafal.¹⁵

Dari kegiatan metode tasmi' yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu inilah peneliti tertarik untuk meneliti

¹⁵Observasi awal, pada tanggal 01 februari 2023 di ma'had Al jami'ah UIN FAS Bengkulu

bagaimana penerapan kombinasi metode drill dan tasmi' terhadap kualitas hafalan al-qur'an mahasiswa ma'had Al- jami'ah uinfas bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya kualitas hafalan mahasiswa
2. Belum maksimalnya metode menghafal mahasiswa
3. Sebagian mahasiswa belum memahami hukum tajwid.
4. Rendahnya motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hafalan
5. Mahasiswa belum maksimal membagi waktu menghafal dan kuliah
6. Kemampuan mahasiswa dalam menghafal berbeda
7. Mahasiswa jarang atau bahkan tidak pernah muroja'ah

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan dalam pembahasan dan sebagai upaya lebih fokusnya penelitian ini, maka batasan masalah penelitian ini hanya terfokus bagaimana Pengaruh penerapan kombinasi Metode Drill dan Tasmi' terhadap kualitas hafalan Al Qur'an Mahasantri Mahad Al Jamiah UINFAS Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Guna membatasi pokok pembahasan dalam penelitian agar tidak meluas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh signifikan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an mahasantri dengan penerapan kombinasi metode drill dan Tasmi' ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk mengetahui tingkat kualitas hafalan mahasantri ma'had Al jamiah dengan menggunakan kombinasi metode drill dan Tasmi'.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan yang ingin dicapai maka manfaat penelitian ini adalah.

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu konsep dan wawasan yang baru khasanah pengetahuan bagi dunia pendidikan Islam juga menambah teori ilmu pengetahuan bagi para penghafal al-Quran. juga sebagai bahan pengembangan bagi guru maupun instansi yang terkait tentang metode dalam menghafal untuk meningkat kualitas hafalan al qu'ran.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, diharapkan dengan penelitian ini bertambah pengetahuan dan pengalaman tentang metode drill dan tasmi' al-Quran dalam meningkatkan kualitas hafalan
2. Bagi lembaga, diharapkan dari penelitian ini lembaga lembaga pendidikan islam khususnya Ma'had Al jamiah dapat mengembangkan metode tersebut agar didapat hasil yang optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan atau referensi agar lebih berkembang lagi pemikiran tentang menghafal dengan metode drill dan tasmi'

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, maka sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

BAB I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, bab ini terdiri dari pengertian metode pembelajaran Al-Qur'an, Metode Drill dan Metode Tasmi'; Kualitas hafalan al-Qur'an (keutamaan menghafal al-Qur'an, kriteria hafalan berkualitas); hasil penelitian yang relevan; kerangka teoritik; hipotesis penelitian;

BAB III Jenis penelitian, bab ini terdiri dari jenis penelitian; tempat dan waktu penelitian; devinisi opresional variabel; populasi dan sampel; teknik pengumpulan data penelitian; teknik analisis data penelitian; hipotesis statistik.

BAB IV Laporan hasil penelitian, bab ini terdiri dari deskripsi wilayah penelitian; penyajian data hasil penelitian; analisis data; pembahasan hasil peneliian.

BAB V Kesimpulan dan saran, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

